

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- A. R. Rosyadi, "Formalisasi Syariat Islam dalam Perspektif Tata Hukum Indonesia", Ghalia Indonesia, Jakarta, 2006.
- Abd Rasul Abd Hasan al-Ghaffar, Wanita Islam dan Gaya Hidup Modern, terj. Baurhanuddin Fanani (Bandung: Pustaka Hidayat, 1984).
- Abdulkadir Muhammad, Hukum dan Penelitian Hukum. Cet. 1, (Bandung: PT. Citra AdityaBakti, 2004)
- Abdullahi Ahmed An-Naim, Dekonstruksi Syariah(Yogyakarta: LKiS, 1994)
- Abu Abdillah Al Mansur, Wanita dalam Qur'an (Jakarta: Gema Insani Press, 1986).
- Abu Syuqqah, Busana dan Perhiasan Wanita Menurut al-Qur'an dan Hadits, (Bandung: Mizan: 1998)
- Achmad Ali, Menguak Tabir Hukum, (Bogor: UNJ, 2011)
- Ahmad Halil Thahir, Menggugat Otentitas Jilbab dan Hijab, (Ngawi: STAIN Press, 2009).
- Ahmad Suaedy, Perspektif Pesantren: Islam Indonesia Gerakan Sosial Baru Demokratisasi (Jakarta: Wahid Institute 2009)
- Ashghar Ali Enginerr, Pembebasan Perempuan, terj. Agus Nuryanto, (Yogyakarta: LKiS, 2003)
- Atiyah Saqar, al-Hijab Bayn al-Tadhri wa Alljtima' (Kairo: al-Dar al-Misriyyahli al-Kitab, 1991)
- Bambang Sunggono, Metodologi Penelitian Hukum, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002)
- Barda Nawawi Arief, Beberapa Aspek Pengembangan Ilmu Hukum Pidana, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung: 2005
- CST Kansil. Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia, Jilid 1, (Jakarta: Balai Pustaka, 1980)
- Edriana Noerdin, Politik Identitas Perempuan Aceh,(Jakarta: Women Research Institute, 2005)

- Fadwa El Guindi, "Hijab", Tim Penyusun, Ensiklopedi Oxford: Dunia Islam Modern, Jilid II (Bandung: Mizan, 2001)
- Fadwa El-Guindi, "Jilbab Antara Kesalehan, kesopanan dan perlawanan, terj. Mujiburrohman (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2003).
- Fadwa El-Guindi, *Jilbab Antara Kesalehan, Kesopanan dan Perlawanan* (Jakarta: Serambi, 2006)
- Fahriansah, *Transformasi Penerapan Hukum Syariat Dalam Qanun Jinayah Aceh*, (2018).
- Darji Darmodihardjo & Sidharta, *Pokok-Pokok Filsafat Hukum, Apa dan Bagaimana Filsafat Hukum Indonesia*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1995.
- Dedy Ardian Prasetyo, "Penerapan Hukuman Cambuk Di Aceh Menurut Sistem Hukum Pidana Di Indonesia Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia" (Universitas Jayabaya, 2020).
- Fazlurrahman, *Nasib Wanita sebelum Islam* (Cet. 1; Jatim: Putra Pelajar, 2000)
- Hayya binti Mubarak al-Barik, *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, terj. Amir Hamzah Fahrudin (Jakarta: Darul Falah, 1997)
- Husein Shahab, *Jilbab menurut Al Qur'an dan As Sunnah* (Jakarta: Mizan, 1983)
- Human Rights Watch, "Atas Nama Agama (Pelanggaran Atas Nama Agama Di Indonesia)" (Jakarta, 2013).
- Idatul Fitri dan Nurul Khasanah, *60 Kesalahan Dalam Berjilbab* (Jakarta: Basmalah, 2011)
- Lili Rasyidi, *Pengantar Filsafat Hukum*, (Bandung: Mandar Maju, 2002)
- Lubis. Zulkarnain dan Bakti Ritonga, "Dasar-dasar Hukum Acara Jinayah", Penerbit Prenanda Media Group, Jakarta Tahun 2016
- M Nurul Irfan dan Masyrofah, *FIQIH JINAYAH*, (Jakarta, Amzah: 2013).
- Muhammad Farid Wajdi, *Da'irat al-Ma'arif al-Qarn al-'Isyirin*, jilid 3 (Beirut: Dar al- Ma'rifah, 1991).
- Muhammad ibn Mukarrim ibn 'Ali Ibn Manzūr, *Lisān al-'Arab* (Beirut: Dar al-Shadir, 196), 268
- Muhammad 'Alial-Sabuni, *Safwah al-Tafasir*, juz 2 (Beirut: Dar al-Fikr, t.th.)

- Murthadha Muthahhari, *Hijab Gaya Hidup Wanita Islam*, terjemah: Agus Efendi dan Alwiyah Abdurrahman (Bandung: MIZAN, 1994)
- Nasrudin Al-Bani, *Jilbab dan Hijab Busana Wanita Menurut Al-Qur'an dan Sunnah Nabi*, (Semarang: CV Toha Putra. 2000).
- Osgar S. Matompo, Muliadi, and Andi Nurul IsnawidiawinartiAchmad, *Hukum Dan Hak Asasi Manusia*. (Malang: Intrans Publishing, 2018)
- P. Sunu Hardiyanta, *Michel Foucault Disiplin Tubuh Bengkel Individu Modern* (Yogyakarta: LKiS, 1997),
- Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Kencana Prenadamana Media Group, 2017)
- Philippus M. Hadjon, *Perlindungan Hukum Bagi Rakyat di Indonesia*, (Surabaya: Peradaban, 2007)
- Polhemus & Procter, "Fashion and Anti-Fashion", dalam Malcolm Barnard, *Fashion Sebagai Komunikasi Cara Mengkomunikasikan Identitas Sosial, Seksual, Kelas, dan Gender* (Yogyakarta: Jalasutra, 2011)
- Rusjdi Ali Muhammad, *Revitalisasi Sari'at Islam di Aceh*, (Jakarta, Logos: 2003)
- Satjipto Raharjo, *Ilmu Hukum. Cet. Kelima*. (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2000)
- Soedjono Dirdjosisworo, *Pengantar Ilmu Hukum*, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008)
- Soerjono Soekanto, 2001, *Penelitian Hukum Normatif (Suatu Tinjauan Singkat)*, Rajawali Pers, Jakarta,
- Soerjono Sukanto, *Kamus Sosiologi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2004)
- Soetandyo Wignjosebroto, *Dari hukum kolonial ke Hukum Nasional: Dinamika Sosial-Politik dalam Perkembangan Hukum di Indonesia*, Raja Grafindo Pesada, Jakarta, 1995.
- Sudarsono, *Kenakalan Remaja (Prevensi, Rehabilitasi, dan Resosialisasi)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Sudikno Mertokusumo, *Penemuan Hukum Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Liberty, 2000)

- Sukron kamil & Chaider S. Bamualim, “Syariah Islam dan Ham, Dampak Perda Syariah Terhadap Kebebasan Sipil, Hak-Hak Perempuan dan Hak non-Muslim” (Jakarta: CSRC Uin Syarifhidayatullah, 2007).
- Sulaiman, Studi Syariat Islam di Aceh, Banda Aceh: Madani Publisher, 2018
- Syahrizal Abbas, Syari’at Islam di Aceh (Banda Aceh: Dinas Syari’at Islam Provinsi Aceh, 2009),
- Teguh Prasetyo dan Abdul Halim Barkatullah, Filsafat, Teori & Ilmu Hukum Pemikiran menuju Masyarakat yang Berkeadilan dan Bermartabat, Cetakan ke-1, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012,
- Teguh Prasetyo dan Abdul Hallim Barakatullah, Ilmu Hukum dan Filsafat Hukum, Studi Pemikiran Ahli Hukum Sepanjang Zaman, Cetakan Keempat, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011
- Teguh Prasetyo, Keadilan Bermartabat Perspektif Teori Hukum, Cetakan Pertama, Nusa Media, Bandung, 2015.
- Teguh Prasetyo, Kejahatan Pertambangan Dalam Perspektif Keadilan Bermartabat, Perspektif, Volume XXI Nomor1 Edisi Januari Tahun 2016

#### **Artikel Jurnal**

- Abdul Halim, ‘Non-Muslims in the *Qanun Jinayah* and the Choice of Law in Sharia Courts in Aceh’, *Human Rights Review*, 23 (2022), 265–88  
<https://doi.org/10.1007/s12142-021-00645-x>
- Achmad Hariri, “Legal Reconstruction of Local Government Supervision Toward Good Local Governance,” *ATLANTIS PRESS 436, Advances in Social Science, Education and Humanities Research* (2020): 71–74
- Ahmad Syarif, “Rajam Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia (Studi Analisa Perbandingan Hukum Islam Dan Hukum Positif)” (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019)
- Ahyar Ari Gayo, Aspek Hukum Pelaksanaan *Qanun Jinayah* di Provinsi Aceh, *Jurnal: Penelitian Hukum*, Vol. 17, No. 2 (2017), hal 155.
- Ali Geno Berutu, “Penerapan Syariat Islam Aceh Dalam Lintas Sejarah,” *Jurnal Hukum Istinbath* 13, no. 2 (2016): 164–70.

- Amosri dan Jailani, "Legislasi *Qanun Jinayah* Aceh Dalam Sistem Hukum Nasional," *Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies* Vol. 4, No. 2 (2017): hal. 221–256
- Ansor, Mohammad, (2019), *Agensi Perempuan Kristen di Ruang Publik*, Disertasi Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arshad Salim, "Syariat Islam dan Peradilan Pidana di Aceh", dalam *Asia Report No 117 International Crisis Group Working to Prevent Conflict*.
- Bahar Davary, "Miss Elsa and The Veil, Honor, Shame and Identity Negotiations", dalam *Journal of Feminist Studies in Religion*, Vol. 25, No. 2, 2009, <https://www.jstor.org/stable/10.2979./FSR.200925.2.47> Diakses 20 November 2023
- Bastiar, Asmuni, and Bukhari, 'Public Perception and Effectiveness of Punishment for Khalwat Perpetrators in Aceh', *Justicia Islamica: Jurnal Kajian Hukum Dan Sosial*, 19.1 (2022), 95–112 <https://doi.org/10.21154/justicia.v19i1.3304>
- Budi Kasan Besari Adinagoro, 'Restructurisation Special Autonomy Policy The Province Of Equity Papua According To Indonesian Constitution', *Proceeding International Conference on Law, Economy, Social and Sharia*, 1.1 (2022), 199–210.
- Cut Maya Apita Sari, *Pro dan Kontra Implementasi Qanun Syariat Islam di Aceh*, *Jurnal: JRP*, Vol. 6, No. 1 (2016), hal 7
- Danial, Mahamatayuding Samah, and Munawar Rizki Jailani, 'A Critical Approach to the Construction and Scope of Islamic Legislation', *Al-Jami'ah*, 60.2 (2022), 621–54 <https://doi.org/10.14421/AJIS.2022.602.621-654> >.
- Danial. 2012. "Syari'at Islam Dan Pluralitas Sosial (Studi Tentang Minoritas Non-Muslim Dalam Qanun Syari'at Islam Di Aceh)." *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*
- Dian Andi Nur Aziz and others, 'Examining Qanun in Aceh from a Human Rights Perspective: Status, Substance and Impact on Vulnerable Groups and Minorities', *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan*, 23.1 (2023), 37–56 <https://doi.org/10.18326/ijtihad.v23i1.37-56>

- Dwi Runjani Juwita. “Pemberlakuan Hukum Syariat Bagi Warga Non Muslim Di Daerah Nangroe Aceh Darussalam (Perspektif Islam Dan HAM).” *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, no. 1 (2016): hal. 24-38
- Ela Isa Bella, “Eksplorasi Tubuh Perempuan (Konstruksi Michel Foucault dalam Iklan Sabun Giv White Mutiara di Televisi)”, (Skripsi Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019), hlm 22
- Erfin Dermawan Surbakti and Endang Agoestian, “Analisis Yuridis Qanun Jinayah Dalam Strukturisasi Hukum Pidana Nasional,” *Rechtenstudent*, Vol. 1, No. 2 (2020): hal. 110–20, <https://doi.org/10.35719/reh.v1i2.25>
- Fadillah D. Eldija dan Faizah Mastutie, “Panoptic Architecture”, dalam *Jurnal Media Matrasain Nomor 1*, (2016), hlm 17-18.
- Faradilla Fadlia and Ismar Ramadani, ‘The *Qanun Jinayah* Discriminates Against Women (Victims of Rape) in Aceh, Indonesia’, *Journal of Southeast Asian Human Rights*, 2.2 (2018), 448–70.
- Farhan Arif Sumawiharja, ‘Perkembangan Penologi Islam Dan *Qanun Jinayah* Di Nangroe Aceh Darussalam’, *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan ...*, 5.2 (2023), 1169–76 <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v5i2.2823>
- Feener, R. Michael (2012), *Social Engineering through Shari’a: Islamic Law and State-Directed Da’wa in Contemporary Aceh*, Brill, Volume 19, Issue 3, pp.275-311. <http://doi:10.1163/156851911X612581>
- Firdaus Syam et al., “Narrative and the Politics of Identity: Patterns of the Spread and Acceptance of Radicalism and Terrorism in Indonesia,” *Religions* 11, no. 6 (2020): 290
- Hariri et al., “Protection and Compliance of Human Rights of Residents Affected by the Semeru Eruption
- Hidayat, R. (2022). *Dinamika Politik Dalam Proses Implementasi Simbol Keacehan* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry)
- Hudzaifah Achmad Qotadah and Adang Darmawan Achmad, ‘*Qanun Jinayah* Aceh Antara Implementasi, Isu Dan Tantangan’, *Adliya: Jurnal Hukum Dan Kemanusiaan*, 14.2 (2021), 171–92 <https://doi.org/10.15575/adliya.v14i2.9246>

- Human Rights Watch, “Menegakkan Moralitas: Pelanggaran dalam Penerapan Syariah di Aceh, Indonesia”, 2010, <https://www.hrw.org/id/report/2010/11/30/256153> diakses pada tanggal 20 November 2023.
- Husni Mubarak A Latief, “Disonansi Qanun Syariat Islam Dalam Bingkai Konstitusi Hukum Indonesia: Aceh Sebagai Studi Kasus,” in Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS) XII (Surabaya, 2014), 2779–94
- Husni Mubarrak A. Latief, “Disonansi Qanun Syariat Islam dalam Bingkai Konstitusi Hukum Indonesia: Aceh sebagai Studi Kasus”, Conference Proceedings, Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS XII).
- Ida Ayu Rosida and Achmad Hariri, ‘Pemberlakuan Sanksi Cambuk , *Qanun Jinayah* Di Aceh Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia’, *Media of Law and Sharia*, 4.2 (2023), 115–29.
- Junaidi, Bin Muhammadiyah, and Muhazir, “Revitalisasi Penerapan Qanun Nomor 6 Tahun 2014 Tentang *Qanun Jinayah* Di Kota Langsa Aceh.”
- Junaidi, Muhammad Rusdi Bin Muhammadiyah, and Muhazir Muhazir, “Revitalisasi Penerapan Qanun Nomor 6 Tahun 2014 Tentang *Qanun Jinayah* Di Kota Langsa Aceh,” *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam* 14, no. 1 SE-ARTICLES (June 2, 2020): 147–60, <https://doi.org/10.24090/mnh.v14i1.3261>
- Kamarusdiana, *Qanun Jinayah* Aceh dalam Perspektif Negara Hukum Indonesia, *Jurnal: Ahkam*, Vol. XVI, No. 2 (Juli 2016), hal 155
- Karena Tak Cukup Bukti, Polisi Hentikan Penyidikan Kasus Khalwat di CotLeuot”, *Serambi Indonesia*, Selasa, 27 Maret 2007, hal. 12
- Kemala Fakhira Shandi et al., “Pandangan Mahasiswa Tentang Hak Asasi Manusia Dalam Penerapan Hukum *Qanun Jinayah* Di Aceh,” *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 1, no. 3 (2021): 8–15.

- Khamami Zada, "Sharia and Islamic State in Indonesia Constitutional Democracy: An Aceh Experience," *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan* 23, no. 1 (2023): 1–17, <https://doi.org/10.18326/ijtihad.v23i1.1-18>.
- Lena Khairunnisak, "Peran Wilayahul Hisbah dalam Gerakan Menutup Aurat di Kota Banda Aceh" (Skripsi Manajemen Dakwah, UIN ARRaniry Banda Aceh, 2019), 52.
- Lipovetsky, *The Empire of Fashion: Dressing Modern Democracy* dalam George Ritzer & Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern* (Cet. 6; Jakarta: Kencana Media Group, 2010), 651.
- M. Arif Fadillah A. Tanjung, Firmansyah, and Fauziah Lubis, 'Problematika Penegakan *Qanun Jinayah* Di Aceh', *AS- SYAR ' I : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 3.1 (2021), 85–94 <<https://doi.org/10.47476/assyari.v6i1.3328>>.
- M. Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* (Jakarta: Lentera Hati, 2004), x
- M. Quraish Shihab, *Wawasan Alquran Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat* (Cet. 8; Bandung: Mizan, 1998), 171-172.
- Machasin (eds), *Dalam Budaya Bangsa Konsep Estetika* (Jakarta: Yayasan Festival Istiqlal, 1996), hal. 256-257
- Malcolm Barnard, *Fashion Sebagai Komunikasi Cara Mengkomunikasikan Identitas Sosial, Seksual, Kelas, dan Gender* (Yogyakarta: Jalasutra, 2011), 83.
- Michel Foucault, *Discipline and Punish: The Birth of The Prison* (New York: Vintage Books, 1977), hal. 25
- Mizaj Iskandar, Azhari Yahya, and Abdul Jalil Salam, "From the Public Space to the Prison Space: Regulation Polemic and the Implementation of Caning Law in Aceh," *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial* 17, no. 1 (2022): 216–41.
- Moh. Mahfud MD, "Politik Hukum di Indonesia" dalam Jurnal Husni Mubarak A. Latief, "Disonansi Qanun Syariat Islam dalam Bingkai Konstitusi Hukum



- Indonesia: Aceh sebagai Studi Kasus "AICIS VOL. 12. (2012), 5-8.  
<http://eprints.uinsby.ac.id/358> Diakses 20 November 2023
- Mohd Din, Ali Abubakar, and Marah Halim, 'Non-Muslim Submission In Aceh's *Qanun Jinayah*: Deviation or Development of the Principle of Criminal Law?', *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, 23.2 (2023), 313–24.
- Muchsin. "Perlindungan dan Kepastian Hukum bagi Investor di Indonesia".  
Surakarta: Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana. Universitas  
Sebelas Maret, 2003, hal. 20."
- Muhammad Ansor, "Being Woman In The Land Of Shari'a Politics of the Female  
Body, Piety and Resistance in Langsa, Aceh", dalam *Jurnal Al-Jami'ah*  
Nomor 1, (2014), hlm 65-66
- Muhammad Luhulima, Fricean Tutuarima, and Aisa Abas, "Eksistensi Hukum  
Cambuk (Mihita La Ua Uatto) Dalam Masyarakat Adat Iha-Ulupia Dikaji  
Dalam Prespektif Hak Asasi Manusia (HAM)," *Jurnal IDEAS: Pendidikan,  
Sosial, Dan Budaya*, no. 3 (2021): 151–58,  
<https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.452>
- Muhammad Yunus, "Analisis Hukum Terhadap Penerapan Qanun Aceh Nomor 6  
Tahun 2014 Tentang Hukum Kinayat Terkait Tindak Pidana (Jarimah)  
Khalwat Di Kota Meulaboh Kabupaten Aceh Barat", Tesis, Magister Ilmu  
Hukum Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,  
Medan, 2018, hal 1.
- Muhammad Yusuf, "Efektivitas Pelaksanaan Hukum Jinayah Di Aceh," *Samarah:  
Jurnal Hukum Keluarga Dan Hukum Islam*, no. 1 (2019): 117–32
- Muksalmina and others, 'Khalwat Dalam Kajian Hukum Pidana Islam Dan  
Penyelesaiannya Menurut *Qanun Jinayah Aceh*', *SEIKAT: Jurnal Ilmu  
Sosial, Politik, Dan Hukum*, 2.4 (2023), 435–41  
<https://doi.org/https://doi.org/10.55681/seikat.v2i4.806> .
- Muzakkir, "The Effectiveness of Aceh's Jinayah Qanun on Crime Rates in the  
Community in a Review of Legal Socialization," *Al-Manahij: Jurnal Kajian*

- Hukum Islam 16, no. 2 SE-ARTICLES (November 18, 2022): 255–68, <https://doi.org/10.24090/mnh.v16i2.6643>
- Nawir Yuslem and Zakirun Hafisah, “Efektivitas Sanksi Qanun Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Tindak Pidana Khamar, Maisir Khallwat, Zina, Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Masyarakat Kota Subulussalam,” AT-TAFAHUM: Journal of Islamic Law 3, no. 1 (2019): 147–64, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/attafahum/article/view/6770/3002>
- Organisasi, Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja Dan Wilayatul Hisbah Aceh.
- Pagar Saufiah and Budi Sastra Panjaitan, “Pandangan MUI Terkait Hak Asasi Manusia Dalam Penetapan Sanksi Qanun No. 6 Tahun 2014 Tentang Jinayah (Analisa Penerapan Nilai-Nilai Maqasid Al-Syari’ah Di Kabupaten Aceh Tenggara).” Al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial Islam 10, no. 02 (2022): 879–98. <https://doi.org/10.30868/am.v10i02.3184>
- R. Michael Feener, David Kloos and Annemarie Samuels (ed), Islam and the Limits of the State: Reconfigurations of Practice, Community and Authority in Contemporary Aceh, hlm. 129.
- Rabo, Annika (2012), "We Are Christians and We Are Equal Citizens': Perspectives on Particularity and Pluralism in Contemporary Syria," Islam and Muslim Christian Relations. 23, <http://doi:10.1080/09596410.2011.634598>
- Ridwan Nurdin, ‘Kedudukan *Qanun Jinayah* Aceh dalam Sistem Hukum Pidana Nasional Indonesia’ (Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry, 2018), 356–78.
- Roni, ‘Menelisik Anjuran Jilbab Non-Muslim Dalam Qanun Aceh’, Reader.Id, 2021 <<https://www.readers.id/read/menelisik-anjuran-jilbab-non-muslim-dalam-Qanun-aceh/index.html>>.
- Rukaya Rukaya et al., “Aceh Conflict Resolution, Actions of Non-GAM Acehnese in Peace in Veranda of Mecca Post-MoU. Helsinki,” QISTINA: Jurnal Multidisiplin Indonesia 2, no. 1 (2023): 134–47.

- S. Abbas, "Paradigma Baru Hukum di Aceh: Analisis terhadap Qanun Hukum Jinayah dan Qanun Hukum Acara Jinayah". Dinas Syariat Islam Aceh, Banda Aceh, 2002, hal. xi
- Saiful Amien Sholihun, "Menyorot Aurat dan Jilbab," dalam *Ijtihad Islam liberal: Upaya Merumuskan Keberagaman Yang Dinamis* (Jakarta: Jaringan Islam Libera (JIL), 2005), h. 135
- Salim HS dan Erlies Septiana Nurbani, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) hal. 263"
- Samuel Ribeiro-navarrete, Jose Ramon, and Daniel Palacios-marqu, "Technological Forecasting & Social Change Towards a New Era of Mass Data Collection: Assessing Pandemic Surveillance Technologies to Preserve User Privacy", *Technological Forecasting & Social Change*, Vol. 167. September, 2021, hal. 1–14." <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.120681>
- Satpol PP dan WH Kota Banda Aceh, "Tak Menutup Aurat Saat Berolahraga, Satpol PP dan WH Kota Banda Aceh Tegur Pengunjung", 2023, <https://satpolpp-wh.bandaacehkota.go.id/2023/02/26/satpol-pp-dan-wh-kotabanda-aceh-intensifkan-pengawasan-busana> Diakses 20 November 2023.
- Sehat Ihsan Shadiqin, "Islam Dalam Masyarakat Kosmopolit: Relevankah Syariat Islam Aceh untuk Masyarakat Modern", dalam (Vol. 25, No. 1, 2010), 24 <http://dualmode.kemenag.go.id/acis10/file/dokumen/d3.SehatIhsanShadiqin.pdf> Diakses 21 November 2023
- Setino, "Rule of Law (Supremasi Hukum)". Tesis, Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Surabaya, Universitas Sebelas Maret, 2004, hal. 3"
- Shaw, Robert, "Aceh 's Struggle for Independence: Considering the Role of Islam in Separatist Conflict," *Al Nakhlah*, Medford MA Fall, The Flecher School Online Journal, (2008).

- Sirajuddin M, “ Tipologi Pemberlakuan Hukum Perdata Islam di Nanggroe Aceh”  
<http://almanahij.net/downloads/62-5.%20sirajudin%20-%20NAD.pdf>  
Diakses 21 November 2023
- Sunbhio Pratama, “Mengenal Daerah Khusus dan Istimewa di Indonesia,” Kompas TV, 2022, <https://www.kompas.tv/article/342370/mengenal-daerah-khusus-dan-istimewa-di-indonesia> Diakses 18 November 2023
- Susanti Hasibuan, “ Regulasi Penerapan Busana Islami: Studi Qanun Nomor 11 Tahun 2002 di Aceh Ditinjau dari Perspektif Dakwah”, (Tesis Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), hal 5.
- Syam et al., “Narrative and the Politics of Identity: Patterns of the Spread and Acceptance of Radicalism and Terrorism in Indonesia.”
- Syariat Islam di Aceh, <http://www.ms-aceh.go.id> Diakses pada tanggal 20 November 2023
- Syarifah Rahmatillah, “Formulasi Hukuman Cambuk Dalam Qanun Provinsi Aceh Menurut Tinjauan Kebijakan Hukum Pidana Dan Hak Asasi Manusia,” Universitas Islam Indonesia, 2012.
- Syarifuddin “Penegakkan Syariat Islam di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) Kritik terhadap Qanun-Qanun”, dalam Jumal Kajian Islam I (Volume. 3, Nomor. I, April 2011).
- T. Ridwansyah, Zahratul Idami dan Bustami Usman, “Implementasi Kebijakan Pemerintah Kota Banda Aceh dalam Berpakaian Islami”, dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP USK Nomor 4 , (2022), hlm 8.
- Universitas Sebelas Maret and Kian Amboro, ‘Kontekstualisasi Pandemi Covid-19 Dalam Pembelajaran Sejarah’, Yupa: Historical Studies Journal, 3.2 (2020), 90–106.
- Unun Roudlotul Jana, Tubuh Perempuan Konstruksi Tubuh bagi Perempuan Berjilbab (Stain Ponorogo Press), 51-57
- Van Meerbeeck, Jérémie. 2016. "The Principle of Legal Certainty in the Case Law of the European Court of Justice: From Certainty to Trust." *European Law Review*.

- White, R.L., Bennie, A., Vasconcellos, D., Cinelli, R., Hilland, T.A., Owen, K.B., & Lonsdale, C. “Self-determination theory in physical education: A systematic review of qualitative studies”. *Teaching and Teacher Education*, 2020, hal. 103247. ”
- Yogi Febriandi and Muhammad Ansor, ‘Seeking Justice Through *Qanun Jinayah*: The Narratives Of Female Victims Of Sexual Violence In Aceh , Indonesia’, *Qanun Jinayah*, 9.1 (2021), 103–40.
- Yogie Pranowo, “Genealogi Moral Menurut Foucault dan Nietzsche: Beberapa Catatan”, dalam *Jurnal Melintas* Nomor 1, (2017), hlm 57.
- Yunizar Ramadhani, “Pengetahuan dan Kekuasaan Menurut Michel Foucault dan Analisis Wacana Pendidikan”, dalam *Jurnal Tarbawi* Nomor 2, (2021), hlm 15.
- Yuris Fahman Zaidan, “Relasi Tubuh dan Kekuasaan: Kritik Sandra Lee Bartky Terhadap Pemikiran Michel Foucault”, Hal. 136-137
- Yuval Noah Harari, *Sapiens Sejarah Ringkas Umat Manusia dari Zaman Batu hingga Perkiraan Kepunahannya*, Terjemahan Yanto Musthofa, (Jakarta: PT Pustaka Alvabet, 2017), hlm 247-248
- Zaki Ulya. “Dinamika Penerapan *Qanun Jinayah* Sebagai Wujud Rekonstruksi Syari’at Islam Di Aceh.” *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional* 5, no. April (2016): 135-148